

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan studi kasus karena bertujuan untuk menganalisa secara mendalam bagaimana Manajemen Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Islam Pada Perguruan Tinggi (Studi kasus di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, nilai, proses, dan konteks manajemen yang dijalankan oleh dosen dan pihak institusi secara alami, menyeluruh, dan kontekstual.

Pendekatan studi kasus lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. (Tenny, S., & Brannan, G., 2022) Penulis menggunakan data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber informan pertama yaitu berdasarkan hasil wawancara mendalam yaitu Dekan, Wakil Dekan I, Ketua Program Studi, Dosen, Unit Penjaminan Mutu, Staf Tata Usaha dan IT Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Data sekunder merupakan data primer yang sudah diolah dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, yaitu dalam bentuk dokumen, data website, profil lembaga, visi misi lembaga, struktur organisasi, dokumen kurikulum, dokumen sara prasarana penunjang pembelajaran, atau tabel yang diperoleh dari hasil lapangan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan data lapangan (*field research*). Menurut Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa “Metode Penelitian kualitatif *field research* (lapangan) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk penelitian kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”. Penelitian kualitatif deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek maupun objek penelitian. (Endang Komara, 2022)

Informasi yang dikumpulkan berasal dari orang-orang yang diamati dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan. Mengkaji lebih dalam Manajemen Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Islam Pada Perguruan Tinggi (Studi kasus di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia) mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala kompetensi pedagogik dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan islam pada perguruan tinggi.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan triangulasi. Teknik analisis data yang ditempuh peneliti melalui 4 tahap, yaitu mulai dari tahap penyediaan data, reduksi atau seleksi data, *display* atau penyajian

data, dan pengambilan kesimpulan. Adapun data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan manajemen kompetensi pedagogik dosen, peningkatan kualitas pembelajaran dan menggali lebih dalam manajemen kompetensi pedagogik dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada perguruan tinggi studi kasus di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang dan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

a. Observasi

Tujuan dari observasi dalam penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2022) adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah lingkungan fisik, lokasi penelitian, keadaan sarana prasarana penunjang pembelajaran, ruang dosen, ruang kelas, area tata usaha, suasana atau iklim akademik sehari-hari mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan, kegiatan praktikum, dan siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan pembelajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang dan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, penggunaan media, serta penerapan kompetensi pedagogik dosen dalam kegiatan mengajar guna memenuhi data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data kualitatif dan informasi dengan cara melakukan interview langsung kepada pihak yang berkepentingan dalam keperluan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dimana peneliti pertemuan tertentu membawa menggunakan pedoman wawancara dan di waktu lain tidak menggunakan pedoman wawancara yang bersifat

sistematis, namun lengkap dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian. (Sugiyono, 2022)

Wawancara dilakukan terhadap informan kunci, yaitu sumber yang mempunyai pengetahuan lebih baik dalam bidang yang dikaji, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, memiliki perspektif yang berbeda dalam menjelaskan bidang kajian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci diantaranya:

- 1) Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
- 2) Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
- 3) Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
- 4) Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
- 5) Unit Penjaminan Mutu Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
- 6) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
- 7) Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
- 8) Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
- 9) Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
- 10) Unit Penjaminan Mutu Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Wawancara ini bersifat semi-terstruktur agar peneliti memperoleh data yang kaya dan fleksibel namun tetap sesuai fokus penelitian. Lokasi wawancara dalam penelitian ini adalah di Universitas Pamulang, dan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik

dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata 2009). Dokumen dalam penelitian ini bisa berbentuk data dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, sertifikat pendidik, sertifikat kompetensi, biografi dosen, atau bukti terstruktur dari kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh dosen, serta kemampuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penulis melakukan studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan berbagai jenis data tertulis yang dimiliki oleh perguruan tinggi, dalam hal ini Universitas Pamulang dan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dokumen yang dikaji merupakan dokumen resmi institusi yang relevan dengan pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran.

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang berapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi dalam penelitian ini adalah menggabungkan data hasil observasi lapangan, hasil wawancara, dan studi dokumentasi yang didapat dari hasil penelusuran dari lokasi penelitian Universitas Pamulang dan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam proses penyusunan instrumen penelitian, tahap awal yang dilakukan adalah menganalisis variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan. Setiap variabel kemudian diurai menjadi sub-variabel yang lebih spesifik, dan dari sub-variabel tersebut dikembangkan menjadi sejumlah indikator. Indikator inilah yang menjadi dasar utama dalam merancang instrumen pengumpulan data. Langkah ini bertujuan agar penyusunan instrumen menjadi sistematis dan sesuai arah penelitian yang telah dirancang.

Hasil dari proses analisis tersebut menghasilkan kisi-kisi instrumen, yaitu rancangan awal yang berfungsi sebagai pedoman dalam merumuskan butir-butir pertanyaan atau indikator dalam masing-masing instrumen. Kisi-kisi ini juga berfungsi sebagai kerangka kerja yang membantu peneliti menyesuaikan setiap indikator dengan teknik pengumpulan data yang relevan, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, maupun triangulasi.

Selanjutnya, berdasarkan kisi-kisi tersebut, peneliti mengembangkan instrumen akhir dalam bentuk pedoman observasi, pedoman wawancara, format studi dokumentasi, serta alat triangulasi data. Instrumen-instrumen ini kemudian dirinci lebih lanjut menjadi daftar pertanyaan, topik, dan poin-poin informasi yang perlu dikumpulkan dari setiap sumber data.

Tabel 3.1 Kode Catatan Lapangan Hasil Penelitian

No.	Kode Catatan Lapangan	Keterangan
1	CL.WOD.A1	Cacatan Lapangan dari Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi dari Lokasi penelitian pertama unsur Dekan
2	CL.WOD.A1a	Cacatan Lapangan dari Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi dari Lokasi penelitian pertama unsur Wakil Dekan
3	CL.WOD.A2	Cacatan Lapangan dari Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi dari Lokasi penelitian pertama unsur Dosen
4	CL.WOD.A3	Cacatan Lapangan dari Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi dari Lokasi penelitian pertama unsur Kaprodi
5	CL.WOD.A4	Cacatan Lapangan dari Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi dari Lokasi penelitian pertama unsur Unit Penjaminan Mutu (UPM)
6	CL.WOD.A5	Cacatan Lapangan dari Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi dari Lokasi penelitian pertama unsur IT
7	CL.WOD.B1	Cacatan Lapangan dari Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi dari Lokasi penelitian kedua unsur Dekan
8	CL.WOD.B1a	Cacatan Lapangan dari Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi dari Lokasi penelitian kedua unsur Wakil Dekan
9	CL.WOD.B2	Cacatan Lapangan dari Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi dari Lokasi penelitian kedua unsur Dosen

10	CL.WOD.B3	Cacatan Lapangan dari Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi dari Lokasi penelitian kedua unsur Kaprodi
11	CL.WOD.B4	Cacatan Lapangan dari Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi dari Lokasi penelitian kedua unsur Unit Penjaminan Mutu (UPM)
12	CL.WOD.B5	Cacatan Lapangan dari Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi dari Lokasi penelitian kedua unsur IT

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

No.	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Penelitian		
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Perencanaan Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi	1) Analisis kebutuhan kompetensi pedagogik	1) Dekan (A1) (B1), 2) Dosen (A2) (B2), 3) Kaprodi (A3) (B3), 4) UPM (A4) (B4)	1) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 2) √, 3) √, 4) √
		2) Perumusan tujuan dan indikator kompetensi				
		3) Merancang strategi dan program pengembangan kompetensi				
		4) Penentuan mekanisme evaluasi dan tindak lanjut				
2.	Pengorganisasian Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi	1) Kebijakan dan tata kelola	1) Dekan (A1) (B1), 3) Kaprodi (A3) (B3)	1) √, 3) √	1) √, 3) √	1) √, 3) √
		2) Unit pengembangan dosen / Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M), <i>Centre for Teaching & Learning</i>	1) Dekan (A1) (B1), 3) Kaprodi (A3) (B3), 4) UPM (A4) (B4)	1) √, 3) √, 4) √	1) √, 3) √, 4) √	1) √, 3) √, 4) √
		3) Penjaminan mutu internal (SPMI) dan koordinasi dengan fakultas/program studi				
		4) Struktur jabatan dan analisis tugas				
		Melakukan audit, observasi kelas, dan pengukuran outcome pembelajaran.	4) UPM (A4) (B4)	4) √	4) √	4) √

		5) Mekanisme koordinasi antar unit (koordinasi vertikal-horizantal)	1) Dekan (A1) (B1), 3) Kaprodi (A3) (B3)	1) √, 3) √	1) √, 3) √	1) √, 3) √
		6) Integrasi teknologi dan infrastruktur pembelajaran				
		7) Insentif, pengakuan, dan karier akademik	1) Dekan (A1) (B1), 2) Dosen (A2) (B2), 3) Kaprodi (A3) (B3), 4) UPM (A4) (B4)	1) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 2) √, 3) √, 4) √
		8) Keterpaduan antara kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar				
3.	Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi	1) Persiapan pembelajaran oleh dosen	1) Dekan (A1) (B1), 2) Dosen (A2) (B2), 3) Kaprodi (A3) (B3), 4) UPM (A4) (B4)	1) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 2) √, 3) √, 4) √
		2) Pelaksanaan pembelajaran (<i>teaching-learning process, student centered learning, problem based learning, project based learning</i>)				
		3) Evaluasi dan refleksi pembelajaran				
		4) Penguatan dan pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan				
4.	Pengawasan Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi	1) Perencanaan pengawasan yang sistematis dan melibatkan pemangku kepentingan (dosen, pimpinan fakultas dan tim penjaminan mutu)	1) Dekan (A1) (B1), 2) Dosen (A2) (B2), 3) Kaprodi (A3) (B3), 4) UPM (A4) (B4)	1) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 2) √, 3) √, 4) √
		2) Pelaksanaan observasi dan monitoring kelas	1) Dekan (A1) (B1), 1a) WD I (A1a) (B1a), 2) Dosen (A2) (B2), 3) Kaprodi (A3) (B3), 4) UPM (A4) (B4)	1) √, 1a) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 1a) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 1a) √, 2) √, 3) √, 4) √
		3) Evaluasi hasil dan umpan balik				
		4) Tindak lanjut dan pengembangan secara berkelanjutan				
5.	Kendala Kompetensi Pedagogik Dosen	1) Keterbatasan pemahaman terhadap prinsip pembelajaran	1) Dekan (A1) (B1), 1a) WD I (A1a) (B1a), 2)	1) √, 1a) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 1a) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 1a) √, 2) √, 3) √, 4) √

	dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi	2) Rendahnya inovasi dan kreativitas dalam mengajar 3) Keterbatasan penguasaan teknologi pembelajaran 4) Kurangnya evaluasi dan refleksi pembelajaran 5) Minimnya program pengembangan profesional berkelanjutan 6) Faktor motivasi dan budaya akademik 7) Keterbatasan fasilitas dan sumber daya	Dosen (A2) (B2), 3) Kaprodi (A3) (B3), 4) UPM (A4) (B4)			
6.	Solusi dalam Mengatasi Kendala Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi	1) Penguatan kebijakan institusional 2) Penguatan pemahaman terhadap prinsip pembelajaran 3) Pengembangan profesional berkelanjutan 4) Peningkatan inovasi dan kreativitas pembelajaran serta teknologi digital menjadi solusi penting menghadapi tantangan era digital 5) Pemberian motivasi terhadap inovasi pengajaran dan keseimbangan budaya akademik (Tridarma Perguruan Tinggi : pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) 6) Penerapan evaluasi pembelajaran yang reflektif dan partisipatif 7) Peningkatan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung	1) Dekan (A1) (B1), 1a) WD I (A1a) (B1a), 2) Dosen (A2) (B2), 3) Kaprodi (A3) (B3), 4) UPM (A4) (B4)	1) √, 1a) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 1a) √, 2) √, 3) √, 4) √	1) √, 1a) √, 2) √, 3) √, 4) √

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

No.	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Perencanaan Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi	1.1 Bagaimana perencanaan kompetensi pedagogik dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan islam di perguruan tinggi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang ?	
		1.2 Bagaimana perencanaan kompetensi pedagogik dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan islam di perguruan tinggi Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta ?	
2.	Pengorganisasian Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi	2.1 Bagaimana pengorganisasian kompetensi pedagogik dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan islam di perguruan tinggi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang ?	
		2.2 Bagaimana pengorganisasian kompetensi pedagogik dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan islam di perguruan tinggi Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta?	
3.	Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi	3.1 Bagaimana pelaksanaan kompetensi pedagogik dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan islam di perguruan tinggi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang?	
		3.2 Bagaimana pelaksanaan kompetensi pedagogik dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan islam di perguruan tinggi Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta?	
4.	Pengawasan Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi	4.1 Bagaimana pengawasan kompetensi pedagogik dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan islam di perguruan tinggi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang?	
		4.2 Bagaimana pengawasan kompetensi pedagogik dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan islam di perguruan tinggi Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta?	
5.	Kendala Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di	5.1 Apa saja kendala yang terjadi selama proses peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan islam melalui kompetensi pedagogik dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang?	

	Perguruan Tinggi	5.2 Apa saja kendala yang terjadi selama proses peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan islam melalui kompetensi pedagogik dosen di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta?	
6.	Solusi mengatasi kendala Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi	6.1 Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan islam melalui kompetensi pedagogik dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang ?	
		6.2 Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan islam melalui kompetensi pedagogik dosen di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta?	

Tabel 3.4 Pedoman Observasi

No.	Dokumen dan Peralatan	Hasil
1	Kegiatan Observasi Lokasi Penelitian	
2	Kegiatan Observasi Lingkungan Fisik Lokasi Penelitian	
3	Kegiatan Observasi Ruang Dosen	
4	Kegiatan Observasi Ruang Dekan Fakultas	
5	Kegiatan Observasi Ruang Wakil Dekan Fakultas	
6	Kegiatan Observasi Ruang Ka.Prodi	
7	Kegiatan Observasi Ruang UPM	
8	Kegiatan Observasi Ruang TU	
9	Kegiatan Observasi Rombel Kelas	
10	Kegiatan Observasi Ruang Praktikum/Micro Teaching	
11	Kegiatan Observasi Sarana prasarana penunjang	
12	Kegiatan Observasi Alat Praktikum	
13	Kegiatan Observasi Lingkungan dan suasana iklim akademik perguruan tinggi	

Tabel 3.5 Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Dokumen dan Peralatan	Jenis Dokumen	Hasil	
			Ada	Tidak ada
1	Dokumen Profil Lembaga, sejarah berdirinya, visi dan misi			
2	Dokumen Struktur organisasi Fakultas			
3	Dokumen Kurikulum MBKM, berbasis OBE			
4	Dokumen Silabus, RPS dan Modul ajar Dosen			

5	Dokumen penentuan standar pembelajaran			
6	Dokumen kegiatan praktikum mahasiswa			
7	Dokumen penetapan langkah-langkah pembelajaran			
8	Dokumen sarana prasarana penunjang pembelajaran			
9	Dokumen alat praktik			
10	Dokumen suasana iklim akademik perguruan tinggi			

D. Lokasi dan Subjek Data

1. Lokasi Penelitian

Lokus penelitian ini dilakukan di:

- a. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang yang beralamat di Jalan Raya Puspitek, Buaran, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Kode Pos 15310.
- b. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, yang beralamat di Jalan Taman Amir Hamzah No. 5, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Kode Pos 10320 dan Kampus dua di Jl. Parung Hijau, Pondok Udik, Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Telp./Fax : (0251) 8600621.

Kedua lembaga tersebut telah memenuhi syarat untuk menjadi objek penelitian karena telah lama dan banyak mengeluarkan lulusan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif *field research* ini merupakan aspek aktor karena mereka adalah orang-orang yang memberikan informasi terkait tujuan serta permasalahan penelitian yang terdiri dari Dekan, Wakil Dekan I, Ketua Program Studi, Unit Penjaminan Mutu, Dosen pengampu mata kuliah, serta mahasiswa dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Adapun subjek penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Subjek Primer

Subjek primer dalam penelitian ini merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya, tanpa melalui pihak ketiga. Data tersebut diperoleh melalui hasil wawancara dengan informan yang memiliki pengetahuan mendalam dan relevan terhadap objek yang diteliti, yang dianggap memiliki pemahaman langsung mengenai permasalahan yang dikaji. Dalam hal ini, informan primer mencakup:

- 1) Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
- 2) Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
- 3) Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
- 4) Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
- 5) Unit Penjaminan Mutu Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
- 6) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
- 7) Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
- 8) Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
- 9) Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
- 10) Unit Penjaminan Mutu Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

b. Subjek Sekunder

Subjek sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder merujuk pada berbagai dokumen resmi yang memuat informasi terkait profil kelembagaan, website, struktur organisasi, dokumen visi

misi, data fasilitas sarana prasarana, dokumen kurikulum, dokumen silabus dan RPS dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer.

- 1) Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
- 2) Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
- 3) Unit Penjaminan Mutu Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang
- 4) Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang (data berupa website lembaga)
- 5) Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
- 6) Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
- 7) Unit Penjaminan Mutu Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
- 8) Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (data berupa website lembaga)

3. Sumber Data

Penentuan sumber data dilakukan secara selektif dengan maksud dan tujuan tertentu dimana peneliti memilih yang dianggap dapat mewakili dan terpercaya untuk menemukan jawaban mengenai bagaimana manajemen kompetensi pedagogik dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan islam pada perguruan tinggi studi kasus di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, diantaranya Dekan

(A1) (B1), Wakil Dekan (A1a) (B1a), Dosen (A2) (B2), Ketua Program Studi (A3) (B3), Unit Penjaminan Mutu Fakultas (A4) (B4), Dosen pengampu mata kuliah, Staf Tata usaha dan IT (A5) (B5).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menata data yang diperoleh dari lapangan secara sistematis agar dapat dipahami dan diinterpretasikan. Proses ini mencakup kegiatan mengorganisasi data, mengelompokkan ke dalam bagian-bagian tertentu, melakukan sintesis, membentuk pola-pola yang bermakna, memilah data sesuai dengan relevansinya, serta menarik kesimpulan dari keseluruhan informasi yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk mengungkap makna mendalam dari temuan di lapangan.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan proses sebanyak berikut:

1. Analisis Pra Penelitian

Analisis pra penelitian atau analisis sebelum terjun ke lapangan dilakukan berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 19 Juli 2025 dengan membawa surat ijin penelitian dari Universitas Islam Nusantara ditujukan kepada Pimpinan Fakultas Agama Islam di Universitas Pamulang dan dilanjut di hari yang sama membawa surat ijin penelitian yang ditujukan kepada Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Tahapan ini merupakan bagian dari proses perencanaan penelitian, di mana penulis mulai mengkaji dan memahami objek penelitian secara umum, dengan meninjau unsur-unsur seperti tempat, sumber informan, dan aktivitas kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperoleh gambaran awal yang dapat membantu peneliti dalam merumuskan arah penelitian secara lebih terfokus.

Selain itu, pada tahap ini penulis juga menganalisis data sekunder yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai dasar penguatan dalam

menentukan fokus studi. Fokus penelitian yang dirumuskan masih bersifat sementara dan memungkinkan untuk mengalami perubahan atau penajaman seiring dengan berkembangnya data dan temuan di lapangan. Dalam proses ini, peneliti melakukan komunikasi awal dan menjalin pendekatan dan komunikasi dengan berbagai pihak terkait di lokus penelitian (Universitas Pamulang dan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia) diantaranya penulis bertemu Dekan, Ketua Program Studi, Staf Tata Usaha guna memperoleh akses data serta dukungan informasi untuk pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

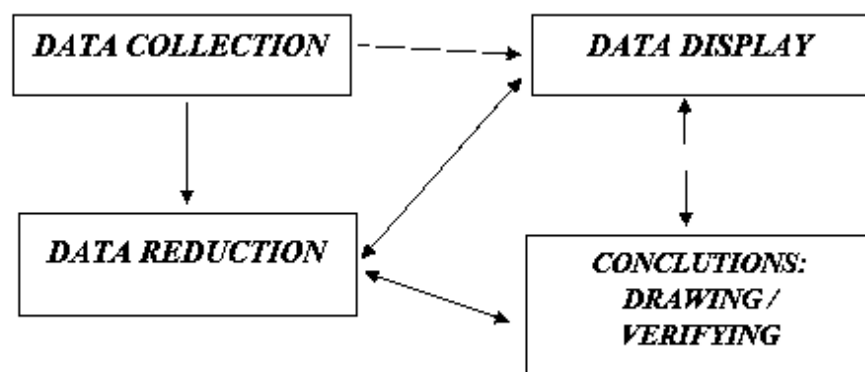
2. Analisis Selama di Lapangan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: pertama, pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan, dalam hal ini setelah kunjungan pertama pra penelitian pada tanggal 19 Juli 2025, penulis melakukan kunjungan kedua dan ketiga observasi lapangan dan wawancara informan pada tanggal 21-22 Juli 2025 bertemu dengan sumber informan diantaranya Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, Unit Penjaminan Mutu, dan Staf Tata Usaha guna memperoleh data hasil wawancara dan mengumpulkan dokumentasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Kedua, reduksi data, yaitu proses memilah, menyederhanakan, dan memfokuskan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Ketiga, penyajian data dalam bentuk narasi yang terstruktur agar lebih mudah dipahami, dan keempat, penarikan kesimpulan triangulasi serta verifikasi data, yang dilakukan untuk memastikan bahwa hasil temuan bersifat valid, logis, dan konsisten dengan kenyataan di lapangan.

Data Kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dikutip dalam Moleong, 2016) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2015). Langkah-langkah analisis data tersebut dapat digambarkan dengan skema berikut:



Gambar 3.1
Analisis Data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015)

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan refleksi. Pengumpulan data deskripsi adalah data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya, dan guna mendapatkan catatan ini, maka peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap beberapa responden penelitian. Tahap pertama peneliti melakukan pengumpulan

data setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang didapat merupakan data valid. (Sugiyono:2015)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Manajemen Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Islam Pada Perguruan Tinggi (Studi kasus di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia).

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian dilapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Tahap kedua peneliti memilih data yang didapat dan disusun secara urut dan tertata rapih. (Sugiyono :2015)

Pada Tahap ini Peneliti megumpulkan data-data informasi penting terkait Manajemen Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Islam Pada Perguruan Tinggi (Studi kasus di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia).

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu data dan informasi yang di dapat dari lapangan dimasukan ke dalam suatu matriks, kemudian data tersebut disajikan

sesuai data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan, sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Tahap ketiga setelah peneliti menyusun data tersebut secara urut, maka peneliti melakukan pengolahan data, sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat mengedit data tersebut sehingga data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan di dalam pengumpulan data, kesalahan pada data akan diperbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang atau dengan menyisipkan data yang dianggap masih kurang. (Sugiyono:2015)

Bentuk penyajian data ini dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi pada penelitian dengan judul Manajemen Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Islam Pada Perguruan Tinggi (Studi kasus di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia).

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion, Drawing/Verifying*)

Setelah display data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, yakni usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tahap selanjutnya peneliti melakukan penganalisaan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat mengerti dan jelas sesuai tujuan penelitian. (Sugiyono:2015)

Dari tahapan tersebut akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian Manajemen Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Islam Pada Perguruan Tinggi (Studi kasus di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia). Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.